

BAB III

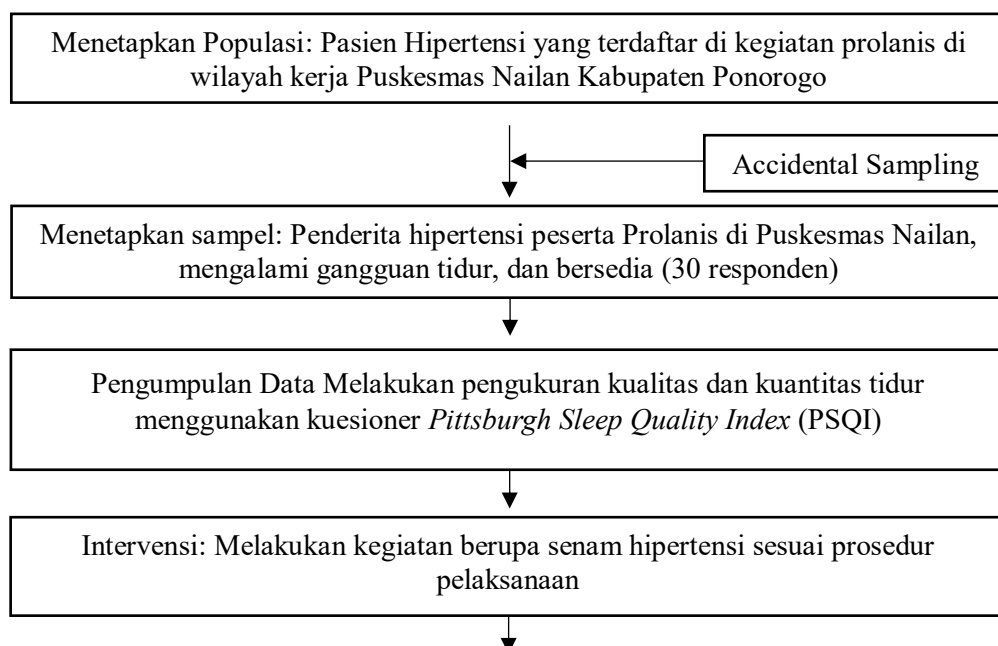
METODE STUDI KASUS

Desain/Rancangan

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian ini secara mendalam menyelidiki satu objek tertentu yang diteliti sebagai sebuah kasus. Penelitian studi deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena yang lainnya (Yuswatiningsih & Hariyono, 2025).

Penelitian studi deskriptif ini berupa gambaran pemenuhan kebutuhan tidur pada pasien hipertensi yang berfokus untuk mendeskripsikan kondisi kualitas dan kuantitas tidur penderita hipertensi.

A. Kerangka Kerja



Mengolah dan Menganalisis Data: Melakukan pengolahan data dari hasil mengisi kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)

Pelaporan Hasil Penelitian: Menyusun hasil analisis ke dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah sebagai simpulan dari studi kasus yang telah dilakukan.

Gambar 1 Kerangka Kerja Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Tidur Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Kabupaten Ponorogo

B. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang menjadi acuan yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi mencakup semua orang, objek, peristiwa, ataupun yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti (Dewi et al., 2025).

Populasi dalam studi ini adalah penderita hipertensi yang terdaftar dalam kegiatan prolanis di wilayah kerja Puskesmas Nailan Kabupaten Ponorogo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian. Karena populasi sering kali sangat besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, peneliti umumnya mengambil sebagai sumber data. Bagian yang diambil tersebut dikenal sebagai sampel. Pemilihan sampel perlu dilakukan dengan hati-hati agar dapat menghasilkan informasi yang akurat mengenai karakteristik populasi (Dewi et al., 2025).

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nailan. Yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang menderita hipertensi (TD: sistolik >140mmHg)
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami stres dan depresi

3. Sampling

Secara umum, teknik sampling terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih, sehingga memungkinkan generalisasi dari hasil penelitian. Sedangkan, non-probability sampling dipilih berdasarkan alasan tertentu dan umumnya diterapkan ketika populasi sulit dijangkau atau penelitian berfokus pada eksplorasi (Khoiroh et al., 2026).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia saat penelitian dilakukan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah senam hipertensi, yaitu suatu bentuk latihan aktivitas fisik yang dirancang khusus untuk penderita hipertensi dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan membantu relaksasi pembuluh darah.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebutuhan tidur, yaitu kondisi kualitas dan kuantitas tidur pasien hipertensi.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Nailan, Kabupaten Ponorogo.

2. Waktu peneitian

Waktu penelitian dimulai sejak tahap pengajuan judul pada bulan Desember 2025, dilanjutkan dengan tahap pengambilan data lapangan pada bulan Januari hingga Februari 2026, dan diakhiri dengan tahap seminar hasil penelitian pada bulan Mei 2026.

E. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Kualitas tidur	Kualitas dan kuantitas tidur yang dirasakan responden meliputi kemudahan memulai tidur, lama tidur, dan kesegaran saat bangun dalam 1 bulan terakhir.	1. Kualitas tidur subjektif 2. Latensi tidur 3. Durasi tidur 4. Efisiensi tidur 5. Gangguan tidur 6. Penggunaan obat tidur 7. Disfungsi siang hari	Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI)	Ordinal	Baik: ≤ 5 Buruk: > 5

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data
Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif melalui kuesioner, dengan tahapan:

- Pengajuan judul kepada dosen pembimbing
- Penyusunan proposal penelitian yang mencakup BAB I, II, III, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- Mengikuti sidang di Program Studi D-III Keperawatan Ponorogo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- Mengurus izin dan mendapatkan persetujuan penelitian dari institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- Mengurus izin dan persetujuan penelitian dari pihak UPT Puskesmas Nailan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
- Peneliti menggunakan kuisisioner untuk mendata seluruh penderita hipertensi

- g. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data
- h. Kemudian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk memeriksa nilai suatu variabel. Oleh karena itu, banyaknya alat yang digunakan dalam penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data akan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis agar mendapatkan suatu informasi dari responden yang diisi langsung oleh responden. Instrumen penelitian ini yaitu:

- a. Kuesioner PSQI (Pittsburgh Sleep Quality Index): Instrumen pengukuran dalam eksperimen ini digunakan untuk mendapatkan nilai kuantitatif dari kualitas tidur responden.

G. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk meneliti dan membahas informasi secara mendalam untuk memperoleh makna, interpretasi, dan kesimpulan spesifik dari keseluruhan data dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data juga dapat dimaknai sebagai proses mengatur, memilih, dan memproses data ke dalam format yang terstruktur dan memiliki makna (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis univariat. Analisa univariat bertujuan untuk

menghasilkan tiap variable distribusi dan persentase dari tiap variable, dan menjelaskan setiap variable penelitian.

Data kualitas dan kuantitas tidur disimpulkan menggunakan skor minimal kualitas tidur adalah 0 dan skor maksimal adalah 21. Skor akhir diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari komponen 1 sampai 7.

Baik: ≤ 5

Buruk: > 5

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta uraian naratif untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Data yang disajikan meliputi dua bagian utama, yaitu data umum dan data khusus. Data umum mencakup karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Penyajian data umum bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian. Data khusus dalam penelitian ini berfokus pada kualitas dan kuantitas tidur pasien hipertensi yang diukur menggunakan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI).

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat begitu penting dan seriusnya aspek etika dalam penelitian, seorang peneliti harus betul-betul berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (Informed consent)

Dalam lembar persetujuan tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Merupakan kesepakatan antara informan dan penyidik untuk memberikan formulir informed consent kepada pasien sebelum melakukan pemeriksaan agar pasien memahami maksud dan tujuan pemeriksaan. Jika pasien dapat diwawancarai, mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Jika pasien tidak mampu melakukannya, peneliti wajib menghormati hak-hak pasien.

2. Kerahasiaan identitas (Anonymity)

Adanya jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan menghilangkan atau menghilangkan nama responden dalam etika penelitian, artikel penelitian, atau hasil penelitian. Kandidat hanya perlu memasukkan kode atau inisial di setiap halaman.

3. Kerahasiaan informasi (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, mulai dari informasi hingga hal-hal lain yang berkaitan dengan privasi responden. Hasil penelitian disimpan dengan aman oleh penyidik dan dimusnahkan saat seluruh proses penelitian selesai. Pada bagian hasil penelitian hanya disajikan kesimpulan tentang hasil skoring data dan hasil proses analisis data.

4. Non-maleficence (Keamanan)

Segala sesuatu yang dapat dan memang merugikan responden dijamin aman oleh peneliti. Penelitian ini aman dan tidak menggunakan alat atau bahan berbahaya karena hanya dengan mengisi kuesioner tidak ada percobaan yang dapat merugikan responden (Widiyastusi, 2023).